



Efisiensi Siaran RRI Medan Sebagai Penyaji Informasi Public Di Sumatera Utara

Hotmatua Paralihan¹, Nabila Assuhaila², Nurtia Asty Rahman³, Novia Elisa⁴,
Adiva Amanda⁵, Nada Hanifah Harahap⁶, Rahmi Hilda Yanti Lubis⁷
¹⁻⁷ Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis : hotmatuaparalihan@uinsu.ac.id¹, Nabilaassuhaila@gmail.com²,
nurtiaarahman09@gmail.com³, noviaelisa04@gmail.com⁴, adivaamanda24@gmail.com⁵,
nadahanifahharahap@gmail.com⁶, rahmihildavanti96@gmail.com⁷

ABSTRACT. *The study aims to analyze the effectiveness of Radio Republik Indonesia (RRI) Medan as a public information provider in the Utara region. The research uses content analysis, audience engagement, and technical performance evaluation. The results show that despite RRI Medan's success in providing public information, there is potential for improvement in local news and programs. This study contributes to understanding radio media's role in public information and providing specific recommendations for improving RRI Medan's effectiveness.*

Keyword: Broadcasting, RRI Medan, Public

ABSTRAK. Penelitian bertujuan untuk menganalisis efektivitas Radio Republik Indonesia (RRI) Medan sebagai penyedia informasi publik di wilayah Utara. Penelitian ini menggunakan analisis konten, keterlibatan audiens, dan evaluasi kinerja teknis. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun RRI Medan sukses dalam menyediakan informasi publik, terdapat potensi perbaikan dalam berita dan program lokal. Studi ini berkontribusi untuk memahami peran media radio dalam informasi publik dan memberikan rekomendasi khusus untuk meningkatkan efektivitas RRI Medan.

Kata Kunci : Broadcasting, RRI Medan, Publik

PENDAHULUAN

Radio merupakan salah satu media komunikasi yang memiliki peran dalam memberikan sebuah informasi. Informasi merupakan segala sesuatu yang fungsinya dapat memberitahukan kepada khalayak mengenai sesuatu yang baru dan yang baru didengar. Selain itu radio juga memiliki peran yaitu sebagai hiburan, radio juga sebagai media hiburan melalui program yang ditawarkan atau disediakan seperti musik dan juga kebudayaan. Edukasi juga merupakan salah satu peran radio dimana radio dapat mengedukasi melalui informasi yang dapat memberikan pengetahuan kepada pendengarnya. Pendengar adalah sasaran komunikasi melalui radio, supaya pendengar dapat menerima pesan yang akan disampaikan maka strategi komunikasi yang dipakai dalam siaran tersebut harus efektif, supaya pesan ataupun informasi yang disampaikan komunikator dapat sampai dan diterima dengan baik oleh komunikan atau khalayak.

Radio Dimana sebagai media massa yang memudahkan sarana informasi, karena radio memiliki jangkauan yang luas Dimana bisa menyapa ke semua lapisan dimasyarakat selain itu

juga bisa digunakan untuk menyebarkan ajaran islam. Untuk menjangkau semua lapisan masyarakat dalam penyampaian informasi, RRI juga menyebar di semua penjuru Indonesia bahkan sampai ke pelosok negeri untuk memberikan akses informasi di daerah perbatasan. Salah satunya yakni RRI Medan, RRI Medan hadir untuk memberikan ruang publik kepada masyarakat yang ada di kota Medan khususnya.

Kehadiran Radio Republik Indonesia (RRI) Medan menjadi salah satu akses dalam memperluas informasi melalui siaran radio, selain itu RRI juga bertransformasi dengan perkembangan jaman dimana teknologi informasi sedang berkembang pesat. Radio digital hadir untuk tetap menaikan eksistensi radio sendiri, seperti yang kita tahu pengguna radio mulai menipis dengan alasan radio kurang efisien, jadi dengan adanya radio digital pendengar tidak perlu membawa radio kemana pun sebab sekarang sudah dapat diakses lewat handphone dan bahkan bisa diakses keseluruhan penjuru dunia.

Sesuai dengan slogan RRI “sekali di udara tetap di udara” RRI tetap eksis ditengah sengitnya persaingan dengan media massa mainstream yang menyajikan variasi program dan mengikuti selera pasar untuk menarik pendengar. Namun demikian RRI tetap konsisten kepada pendirian, memberi kebebasan kepada pengelola lembaga penyiaran publik untuk membuat program-program sesuai tuntutan kreativitas, dan juga tidak lupa akan tugasnya sebagai lembaga publik.

METODE

Dalam mengemas informasi mengenai seberapa besar efisiensi siaran Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai penyaji informasi publik di Sumatera utara, maka penulis menetapkan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini melandaskan studi kasus guna mendalami suatu program digital dalam lingkup keefektifan siaran informasi di Sumatera utara.

Hal ini dilakukan dengan menganalisis setiap program siaran yang disajikan terhadap publik. Selain itu dilakukan wawancara langsung dengan melibatkan informan yakni staff RRI. Melibatkan analisis konten program siaran, wawancara dengan audiens, dan evaluasi kinerja teknis stasiun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Publik didefinisikan sebagai masyarakat di suatu bangsa yang tidak berafiliasi dengan pemerintahan bangsa tersebut. Publik sendiri meliputi banyak orang bukan pribadi, public juga merupakan suatu kelompok yang bukan suatu satuan dan juga berintraksi secara tidak langsung melalui berbagai media komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, film, media sosial dan lain

sebagainya. Publik dalam radio sendiri adalah orang-orang atau khalayak yang menjadi sasaran untuk program ataupun siaran-siaran yang ada di radio untuk dijadikan pendengar setia.

RRI hadir dengan beberapa program siaran yang dapat diakses melalui aplikasi RRI digital, terutama bagi public atau warga medan bisa mengakses segala informasi dan hiburan khusus kota medan yang tertuang dalam Pro 1 samapai Pro 4 medan, program-program tersebut hadir untuk menemani serta memberikan informasi juga wawasan sesuai dengan public para pendengar radio digital.

Yang pertama ada RRI PRO 1 Medan di 94.3 FM adalah stasiun radio publik regional yang berbasis di Provinsi Sumatera Utara, dan merupakan bagian dari radio Radio Republik Indonesia (RRI). Target dari siaran ini adalah pemirsa atau publik dewasa dan lanjut usia dengan menyediakan berita, acara bincang-bincang, dan informasi mengenai topik domestik dan global.

RRI PRO 2 Medan di 92.4 FM juga bagian dari jaringan Radio Republik Indonesia (RRI). PRO 2 Medan berisi siaran radio yang berisi musik dan hiburan yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara. Siaran ini menciptakan suasana musik dan hiburan yang khusus ditujukan untuk pemirsa muda. Hal ini memberikan generasi muda akses terhadap informasi relevan, musik terkini, dan hiburan yang mencerminkan minat dan gaya hidup serta isi hati para kaula muda yang biasanya mengekspresikan rasanya lewat lagu-lagu.

Selanjutnya ada RRI PRO 3 Medan di 88.8 FM yang merupakan stasiun radio berita nasional yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, siaran radio ini berfungsi sebagai sumber berita penting yang memberikan informasi terkini tentang peristiwa-peristiwa di dalam dan luar negeri. Jadi semua kalangan bisa mendengarkannya, apalagi bagi publik yang selalu ingin update mengenai semua berita maupun peristiwa-peristiwa yang telah terjadi baik di dalam ataupun luar negeri.

RRI PRO 4 Medan di 88.4 FM adalah stasiun radio budaya lokal yang berbasis di Provinsi Sumatera Utara, siaran ini menawarkan kesempatan kepada publik pada pendengar untuk mendengar atau mengenal budaya dan tradisi Indonesia yang beragam, menjadikan stasiun ini sumber daya utama bagi siapa pun yang tertarik dengan kekayaan budaya lokal, terutama para pemuda pemudi yang tertarik akan budaya yang ada di Indonesia.

Siaran-siaran ataupun program yang ada di radio digital terutama di kota medan memberikan akses bagi para pendengar untuk memilih program atau siaran yang sekiranya sesuai dan dibutuhkan pendengar, jika pendengar ingin mengakses informasi bisa lewat PRO 1 medan, dan jika sedang ingin hiburan bisa mengakses PRO 2 Medan. Jadi semua bisa diakses sesuai kebutuhan dan selera pendengar masing-masing.

Radio Republik Indonesia (RRI), lembaga penyiaran publik yang telah menemani bangsa Indonesia selama puluhan tahun, tak mau tertinggal dalam derasnya arus digitalisasi. Jauh dari bayang-bayang radio analog yang mulai redup, RRI kini bertransformasi, melebarkan sayapnya ke dunia digital dengan inovasi radio digital.

Generasi muda yang tumbuh bersama gadget dan internet tentu memiliki cara berbeda dalam mengonsumsi informasi dan hiburan. RRI menyadari hal ini, dan radio digital menjadi jembatan yang menghubungkan RRI dengan para pendengar muda. Aplikasi RRI dan situs web rri.co.id menawarkan kemudahan akses program-program RRI kapanpun dan dimanapun, tak lagi terpaku pada jadwal siaran konvensional. Konten yang variatif, mulai dari podcast edukatif hingga musik kekinian, disuguhkan dalam format yang dinamis dan interaktif, sesuai dengan gaya hidup generasi digital.

Radio digital RRI bukan sekadar media penyiar, tapi juga platform partisipasi publik. Fitur "Sapa RRI" di RRI App dan situs web memungkinkan pendengar untuk berinteraksi dengan penyiar dan sesama pendengar melalui pesan teks, audio, bahkan video. Obrolan dua arah ini membuat program-program RRI terasa lebih hidup, dinamis, dan mencerminkan keberagaman suara masyarakat Indonesia.

Tak hanya suara, radio digital RRI juga memanjakan mata Anda. Program-program tertentu disiarkan secara live streaming di channel YouTube RRI dan dilengkapi dengan visualisasi yang menarik. Podcast RRI pun banyak yang hadir dalam format video podcast, menyuguhkan pengalaman yang lebih kaya dan multisensori.

RRI tak mengabaikan kekuatan media sosial untuk memperkuat hubungan dengan pendengar. Akun-akun media sosial RRI di Instagram, Facebook, dan Twitter menjadi wadah untuk mempromosikan program, berbagi informasi, dan berinteraksi dengan para pendengar. Ikuti akun RRI favorit Anda dan jadilah bagian dari komunitas radio digital yang dinamis dan inklusif.

Radio digital RRI bukan sekadar evolusi teknologi, tapi langkah strategis untuk mempertahankan relevansi dan terus melayani masyarakat Indonesia. Dengan inovasi ini, RRI membuktikan bahwa radio tak lekang oleh zaman, dan justru mampu beradaptasi dengan kreativitas dan inovasi, menjadi teman setia yang menemani perjalanan bangsa di era digital.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) tak mau ketinggalan kereta. Di tengah derasnya arus digitalisasi, RRI bertransformasi, tak hanya menyuguhkan program-program informatif dan menghibur lewat gelombang radio analog, tapi juga melebarkan sayap ke dunia digital. Berikut bentuk siaran RRI yang kini semakin dinamis dan interaktif di ranah radio digital.

1. Siaran Streaming: Dengarkan RRI Kapanpun, Dimanapun Kini, tak perlu lagi terpaku pada jadwal siaran atau wilayah tertentu untuk menikmati program RRI favorit. Aplikasi RRIplay dan situs web rri.co.id memfasilitasi streaming siaran seluruh jaringan RRI, dari Pro 1 sampai RRI Bahasa Asing. Dengarkan berita terkini, nikmati musik daerah, atau ikuti kulturshow dari Sabang sampai Merauke, semuanya dalam genggaman Anda.
2. Podcast: Konten On-Demand yang Kaya dan Mendalam ingin menggali suatu topik lebih dalam? RRI menghadirkan beragam podcast yang membahas isu pendidikan, lingkungan, sejarah, hingga kisah inspiratif dari pelosok negeri. Dengarkan podcast RRI Pro 2 "Spektrum" yang mengulas sains dan teknologi, atau podcast RRI Nusantara "Jejak Nusantara" yang mengajak Anda bertualang ke berbagai daerah di Indonesia.
3. Konten Interaktif: Sampaikan Suara Anda ke Ruang Publik. RRI tak hanya sekadar penyiar, tapi juga platform untuk Anda bersuara. Aplikasi RRI App dan situs web RRI menyediakan fitur "Sapa RRI" di mana Anda bisa mengirimkan pesan teks, audio, atau bahkan video untuk berinteraksi dengan penyiar dan pendengar lainnya. Jadi, jangan ragu untuk berbagi cerita, bertanya, atau ikut berdiskusi dalam program-program RRI.
4. Visualisasi dan Multimedia: Siaran yang Menyegarkan Mata dan Telinga. Radio digital RRI tak hanya mengandalkan suara. Program-program tertentu disiarkan secara live streaming di channel YouTube RRI dan dilengkapi dengan gambar-gambar pendukung yang memanjakan mata. Podcast RRI pun kini banyak yang hadir dalam format video podcast, menyuguhkan pengalaman yang lebih kaya dan menarik.
5. Integrasi Media Sosial: Terhubung dan Berinteraksi di Berbagai Platform. RRI tak ketinggalan memanfaatkan media sosial untuk memperkuat hubungan dengan pendengar. Akun-akun media sosial RRI di Instagram, Facebook, dan Twitter menjadi wadah untuk mempromosikan program, berbagi informasi, dan berinteraksi dengan para pendengar. Ikuti akun RRI favorit Anda dan jadilah bagian dari komunitas radio digital yang dinamis.

Transformasi RRI ke ranah digital membuka pintu bagi pendengar untuk menikmati pengalaman siaran yang lebih kaya, interaktif, dan sesuai kebutuhan. Dari streaming on-demand hingga konten multimedia, RRI hadir sebagai pendamping setia di era digital, senantiasa menyajikan informasi, hiburan, dan inspirasi bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Radio Republik Indonesia berdiri untuk menjalankan informasi di berbagai sudut daerah Indonesia. Walaupun kini kata radio seperti sudah asing bagi kalangan muda serta di zaman yang serba digital, tetapi tidak meruntuhkan radio untuk berkecimpung dalam dunia digital. Radio Republik Indonesia mengemas dirinya dalam siaran yang berbentuk digital

dalam bentuk aplikasi yang secara leluasa mudah di unduh bagi siapapun. Terkhusus di Sumatera Utara pasti menyajikan informasi sesuai dengan kehidupan didalamnya. Siaran radio yang dilakukan pasti tidak luput dari seorang pendengar. Lantas audience akan lebih tertarik untuk mendengarkan suatu informasi yang memiliki kedekatan yang terkait dengan dirinya.

Sumatera Utara terdiri dari berbagai daerah tentunya. Lingkup siaran radio digital di Sumatera Utara menghadirkan informasi dari kota Medan, Gunung Sitoli, Nias Selatan, Tanjung Balai, serta dari kota Sibolga. Edy Siswanto sebagai informan menjelaskan program yang ada dengan berbagai program yang divisualisasikan melalui audio. Sampai pada hari ini, RRI menyuguhkan informasi kepada pendengarnya dengan empat program. Terkhusus ada RRI Pro 1 dengan slogan “Kanal Informasi dan Inspirasi”. Siaran ini lebih kepada pemberdayaan masyarakat. Adapun program yang disuguhkan seperti Sandiwara Radio, Libur Sekolah, Ruang Rindu, Mimbar Agama, Ngobrol Yuk, Pro Dangdut dan program lainnya.

RRI Pro 2 menghadirkan informasi yang disuguhkan kepada rentan usia mulai dari 12-30 tahun. Maka dari itu Pro 2 dapat dikatakan sumber informasi dengan kreatifitasnya anak muda. Tagline dari chanel ini yakni “Teman Terbaik Kami” dengan isi program seperti Inspirasi Qalbu, Kuliner, Jalan-Jalan Sore, Santai Siang, Sore Ceria, Jaga Malam, Kelas Inspiratif.

RRI Pro 3 dapat mengakses jaringan berita nasional. Dalam program ini, pendengar disuguhkan berita-berita aktual yang ada di seluruh Indonesia. Sedangkan RRI Pro 4 dengan tagline “Suara Budaya Nusantara” sudah pasti mengusung nilai budaya di siarannya. Adapun format siarannya yakni Raon- raon Medan, Ragam Budaya Nusantara, Pelangi Budaya Sumatera Utara, Pesona Budaya Sumatera Utara, Drama Mini Dusun 884, serta program lainnya. RRI Pro 4 disebut sebagai radio etnik, sebab jelas bahwa program yang dihadirkan adalah yang berbau budaya. Semua suku dihadirkan mulai dari acara etnik Melayu, Batak Pakpak, Dairi, Mandailing, Nias, dan semua suku ada.

Adapun RRI Pro 5 yang turut tidak akan ketinggalan. Sebagai program musik terbaik, maka chanel ini menghadirkan musik-musik terbaik masa kini. Pemirsa bisa memutar playlist favorit yang tersedia di Pro 5 ini. Tersedia juga podcast yang menarik dan menambah wawasan bagi pemirsanya sehingga benar chanel ini sebagai musik terbaik. Musik yang dikemas bukan hanya untuk hiburan saja, melainkan informasi terkait hal-hal yang diperbincangkan.

Radio RRI kini kian melesat untuk menjerumuskan siarannya kedalam bentuk digital. Hal ini dikarenakan tekanan zaman yang semakin mendongkrak perubahan. Di zaman yang berubah menjadi era digital, mendukung RRI untuk selalu berinovasi. Adapun langkah yang diambil adalah menuangkan radio digital kedalam smartpone yang leluasa dapat diakses siapapun dan dimanapun. Hanya dengan satu aplikasi, pemirsa dapat membawa radio digital

kemanapun. Sentuhan jari membuat kemudahan dalam mendengarkan, dan mengakses semua produk RRI yang ada.

Radio digital untuk masa kini adalah salah satu jalan yang sangat efektif guna menjauhi adanya ketertinggalan terhadap media-media massa yang beredar di negara ini. radio digital memberikan layanan dengan rasa yang baru sebab mereka seperti memberikan pengalaman mendengarkan radio yang berbeda. Salah satu pegawai senior RRI Medan yang kami wawancarai kemarin mengatakan:

“ Anak zaman sekarang sudah sangat jarang mendegarkan radio, apalagi setelah ditanya dari ratusan mahasiswa dan ternyata tidak ada sama sekali yang mendengarkan radio hingga saat ini. Sungguh luar biasa generasi muda kita ini. Maka dari itu kami pihak RRI berupaya untuk menciptakan radio digital, guna mudah didengar oleh siapapun tanpa perlu membawa radio kemana-mana.”

Kini RRI digital hadir dengan tampilan yang sangat memuaskan, sebab beragam informasi yang dapat diakses. Adapun tampilan terbaru yang dihadirkan seperti siaran visual langsung, siaran radio langsung, daftar putar musik, podcast, berita video dan berbagai fitur interaksi pengguna dalam permainan. Canggihnya, dengan mudah kita bisa mengakses radio secara visual hingga kita bisa berinteraksi secara langsung pada live program yang ditampilkan. Tersedia juga pesan langsung dan fasilitas obrolan pribadi antara pengguna aplikasi.

Penyelenggaraan siaran teknologi digital ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas siaran dan efisiensi spektrum frekuensi yang mendukung berbagai ragam konten guna menghasilkan konten yang lebih banyak lagi nantinya. Keunggulan siaran radio digital ini diantaranya kualitas suara yang lebih jernih dan juga mampu memberikan visualisasi bukan hanya sekadar audio.

Radio digital, generasi penerus dari radio analog, telah hadir dengan membawa angin perubahan. Suara jernih, fitur interaktif, dan jangkauan luas menjadi magnet bagi para pendengar. Namun, seperti teknologi lainnya, radio digital juga memiliki sisi gelap yang tak boleh diabaikan. Berikut kelebihan dan kekurangan radio digital:

Kelebihan:

- 1) Suara Jernih dan Bebas Gangguan: Katakan selamat tinggal pada frekuensi yang berisik dan tumpang tindih. Radio digital menggunakan teknologi digital yang menghasilkan suara jernih dan kaya, layaknya CD. Gangguan seperti statis dan "kresek" pun menjadi masa lalu.
- 2) Variasi Konten yang Lebih Banyak: Lupakan keterbatasan saluran radio analog. Radio digital menawarkan ratusan, bahkan ribuan stasiun, dengan genre dan program yang

beragam. Anda bisa mendengarkan musik dari seluruh dunia, mengikuti siaran olahraga live, atau berinteraksi dengan host interaktif.

- 3) **Fitur Interaktif dan Tambahan:** Kemampuan radio digital tak berhenti pada suara. Banyak radio digital dilengkapi fitur pause, rewind, dan record, sehingga Anda bisa mengatur pendengaran sesuai keinginan. Beberapa bahkan menampilkan informasi lagu, visualisasi, dan teks berita yang berjalan.
- 4) **Efisiensi Spektrum dan Energi:** Radio digital mengompresi sinyal, sehingga satu frekuensi bisa menampung lebih banyak stasiun. Ini berdampak pada efisiensi spektrum dan energi, sekaligus meminimalisir biaya produksi.
- 5) **Layanan Tambahan:** Banyak radio digital menampilkan visual pendukung seperti gambar, teks, dan bahkan data interaktif. Ini membuat pengalaman mendengarkan lebih kaya dan informatif.

Kekurangan:

- 1) **Ketergantungan Infrastruktur:** Radio digital membutuhkan infrastruktur pemancar dan penerima yang khusus. Ini bisa menjadi kendala di daerah dengan infrastruktur terbatas, sehingga jangkauan belum merata.
- 2) **Harga Perangkat yang Lebih Mahal:** Dibandingkan radio analog, harga perangkat radio digital cenderung lebih mahal. Hal ini bisa menjadi faktor penghambat bagi sebagian orang untuk beralih.
- 3) **Kebutuhan Daya yang Lebih Besar:** Beberapa radio digital, terutama yang dilengkapi fitur tambahan, membutuhkan daya yang lebih besar. Ini berarti Anda perlu lebih sering mengisi baterai atau menggunakan adaptor listrik.
- 4) **Ketergantungan Konektivitas Internet:** Untuk mengakses fitur-fitur interaktif dan stasiun online, radio digital biasanya membutuhkan koneksi internet. Ini bisa menjadi masalah di daerah dengan internet yang lambat atau tidak tersedia.
- 5) **Kurangnya Kedekatan dengan Komunitas:** Meski menawarkan banyak pilihan, radio digital mungkin tidak memberikan pengalaman yang sama personal seperti radio analog. Kedekatan dengan komunitas lokal dan stasiun radio kecil bisa hilang dengan transisi ke digital.

KESIMPULAN

Masyarakat merupakan sekelompok masyarakat dalam suatu negara yang tidak berhubungan dengan pemerintah dan berinteraksi melalui berbagai saluran komunikasi media

seperti televisi, radio, televisi, film, dan media sosial. Radio publik memiliki beberapa program yang dapat diakses melalui aplikasi digital, seperti RRI PRO 1 Medan, RRI PRO 2 Medan, RRI PRO 3 Medan, dan RRI PRO 4 Medan.

RRI telah berevolusi dari radio analog menjadi radio digital, bertransformasi menjadi platform digital yang menghubungkan RRI dengan masyarakat. Aplikasi dan website rri.co.id menawarkan beragam konten, mulai dari podcast edukasi hingga musik, dalam format yang dinamis dan interaktif. RRI juga menggunakan platform media sosial seperti YouTube RRI dan Instagram, Facebook, dan Twitter untuk mempromosikan program, informasi, dan berinteraksi dengan masyarakat.

Digitalisasi RRI semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan hiburan sehingga menjadi bagian penting di era digital. Pemanfaatan media digital juga memudahkan masyarakat berinteraksi dengan RRI dan menyatu dengan budaya tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat program dan produksi Lembaga penyiaran republic Indonesia, Petunjuk pelaksanaan PRO 4 pola baru LPP RRI, Jakarta (2017)

Hermin Indah Wahyuni, Kebijakan Media Baru di Indonesia, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013.

Marhama (2014), Hubungan Perubahan Format Program RRI Dengan Kepuasan Pendengar di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, Jurnal Pekommas, Vol 17

Masyarakat cita: Konsepsi & Praktik. (2021). (n.p.): Liyan Pustaka.

Syawilda, Nurhasanah Nasution (2019), Peran RRI Medan dalam Meningkatkan Kesadaran Memilih Masyarakat pada Pemilu 2018, Jurnal komunikasi, vol 2

Winda Kustiawan, Dkk (2022), Radio sebagai media komunikasi: Studi kasus Radio Citra Ayu Senada FM, Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen, Vol 2